

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2014, p.14) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014, p.3) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu motivasi (X1) kedisiplinan(X2) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu kinerja karyawan(Y).

3.2 Sumber Data

Data yang di hasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berasal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Data Primer

data primer adalah data asli yang yang dikumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang di gunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung di peroleh dari sumbernya. jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti melalui study kepustakaan, dengan mempelajari literatur, bahan-bahan bacaan maupun teori-teori yang berhubungan dengan maslah pokok penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

a. Kuesioner

Kuisisioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang di susun secara tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal tertentu untuk di jawab Secara tertulis. Daftar pertanyaan (kuisisioner) merupakan alat bantu yang sangat penting dalam kegiatan riset.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert, kuisisioner yang di bagikan adalah kuisisioner pilihan dimana

setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban. Jawaban yang mendukung pernyataan di beri penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pernyataan di beri penilaian rendah.

- 1) Kategori sangat setuju = 5
- 2) Kategori setuju = 4
- 3) Kategori kurang setuju = 3
- 4) Kategori tidak setuju = 2
- 5) Kategori sangat tidak setuju = 1

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam angket mengenai motivasi, kedisiplinan dan kinerja karyawan, dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan pedoman sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian tersebut.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, p.117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga cabang Karang Anyar yang berjumlah 36 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, p.118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi di jadikan sampel untuk diteliti.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus untuk diamati. Pada penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

a. Variabel Bebas (Independen)

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi dan kedisiplinan (X).

b. Variabel Terikat (Dependen)

variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Untuk lebih memperjelas beberapa variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di perjelas pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Varia bel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	skala
Motivasi (X1)	(Burhanudin, 2012) karyawan tidak akan melakukan pekerjaan secara optimal apabila tidak mempunyai motivasi yang tinggi dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan hal tersebut.	Dorongan yang menjadi penggerak karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Pengakuan • Sifat Pekerjaan • Rasa Tanggung Jawab • Aktualisasi diri • Supervisi Teknis • Gaji atau insentif • Hubungan Antar Pegawai • Lingkungan Kerja 	likert
Disiplin (X2)	Disiplin kerja merupakan bentuk sikap, mental, pengetahuan dan perilaku pegawai untuk secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan karyawan lain, menaati ketentuan-ketentuan dan standar kerja yang berlaku, serta berusaha meningkatkan prestasi kerjanya (Siagian, 2007:305)	Kesadaran dan kesediaan mengerjakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik, sesuai dengan cara dan aturan yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan kemauan • Teladan pemimpin • Balas jasa • Keadilan • Waskat • Sanksi hukum • Ketegasan • Hubungan kemanusiaan 	Likert
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan menurut Dessler (2006) kinerja karyawan merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar	Hasil kerja selama periode waktu tertentu dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas • Kuantitas • Ketepatan Waktu 	likert

	kerja yang telah ditetapkan perusahaan.			
--	---	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur. (Sugiyono, p.109). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *korelasi product moment*, diolah menggunakan Program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid
 Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig)

dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

4. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS(*Statistical Program and Service Solution* seri 20).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat di andalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS(*Statistical Program and Service Solution*) 20. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel interpretasi nilai r *Korelasi Product Moment*

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2014, p.250)

4. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *kolmogorov smirnov* hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Prosedur pengujian:

1. Membuat hipotesis
Ho : data berdistribusi tidak normal
Ha : data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig > (0,05) maka Ho ditolak Ha diterima.
Jika nilai sig < (0,05) maka terima Ho tolak Ha.
3. Menggunakan program SPSS 20.0 untuk uji normalitas

3.8.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0.1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0.1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program *SPSS (Statistical Program and Service Solution Seri 20)*.

3.8.3 Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur Pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program *SPSS (Statistical Program and Service Solution Seri 20)*.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) Sugiyono (2012, p.277). Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = kinerja karyawan

a = Konstanta

X1 = motivasi

X2 = kedisiplinan

b1 = koefisien regresi untuk variabel motivasi

b2 = koefisien regresi untuk variabel kedisiplinan

e = error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

1. Pengaruh motivasi (X₁) Terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho = Motivasi (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Karang Anyar.

Ha= Motivasi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Karang Anyar.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh kedisiplinan (X₂) Terhadap kinerja karyawan(Y)

Ho = kedisiplinan(X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Karang Anyar.

Ha= kedisiplinan(X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Karang Anyar.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F :

1. Pengaruh Antara motivasi(X_1), kedisiplinan(X_2), Terhadap kinerja karyawan(Y)

H_0 =motivasi (X_1), kedisiplinan (X_2),tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Karang Anyar.

Ha= motivasi (X_1), kedisiplinan (X_2),berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y) PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Karang Anyar.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima